

Transaksi Penjualan Bakrie Toll Road Kelar

Akta jual beli sudah diteken ELTY dan Grup MNC beberapa hari lalu

Narita Indrastiti, Agustinus Boe da Costa, Yuwono T

JAKARTA. Penyelesaian transaksi jual beli PT Bakrie Toll Road (BTR) antara Grup MNC dengan PT Bakrieland Development Tbk (ELTY) mulai menemui titik terang. ELTY dan Grup MNC rupanya sudah meneken akta jual beli (AJB) penjualan BTR, beberapa hari lalu.

Kapan persisnya? *Chief Corporate Affairs* ELTY Yudy Rizard Hakim tak menyebutkannya. Yang pasti, setelah akta jual beli diteken, transaksi penjualan aset jalan tol senilai Rp 2 triliun tersebut sudah tuntas.

Yudy mengatakan, sebelumnya, memang ada kendala yang menyebabkan transaksi tersebut kurang berjalan mulus. Salah satu yang menjadi ganjalan adalah masalah pengalihan pinjaman sindikasi dan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) dari ELTY ke Grup MNC. Pinjaman tersebut berasal dari sindikasi PT Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI).

Hanya saja, masalah tersebut sudah beres. Gatot Suwondo, Direktur Utama BNI mengatakan, urusan pengalihan penjaminan fasilitas kredit sindikasi dari ELTY ke Grup MNC, sebelumnya sudah rampung sekitar dua bulan lalu.

Gatot menambahkan, BNI sudah menerima Grup MNC sebagai kreditur yang baru. "Sudah selesai. Sekarang sudah berganti pemilik, menjadi milik Grup MNC," jelasnya kepada KONTAN, Selasa (14/5).

Sebelumnya, kata Gatot, memang sempat ada permasalahan sehingga proses pengalihan jaminan perusahaan atas fasilitas kredit tersebut terhambat. Namun, ia enggan menjelaskan lebih rinci apa yang menjadi sumber permasalahan tersebut. "Waktu itu sempat ada sedikit hambatan untuk *turn over*-nya.

Tetapi, proses itu sudah diselesaikan," ujarnya.

Asal tahu saja, salah satu fasilitas kredit BTR memang berasal dari sindikasi BNI senilai Rp 1,35 triliun. Kredit tersebut terdiri dari kredit investasi dan kredit konstruksi masing-masing sebesar Rp 1,24 triliun dan Rp 114,1 miliar. Pinjaman tersebut, oleh ELTY telah digunakan untuk keperluan pembangunan jalan tol Kanci-Penjagan.

Laporan keuangan

Belum lama ini, *Chief Executive Officer* (CEO) Grup MNC, Hary Tanoesoedibjo juga menegaskan, transaksi jual beli Bakrie Toll Road sudah tuntas. "Sudah selesai kalau soal tol," katanya kepada KONTAN.

Lantas, apakah berarti ELTY sudah menerima dana sebesar Rp 2 triliun dari transaksi tersebut? Yudy belum bersedia menjelaskan lebih rinci. Namun, sampai awal Mei lalu, Nuzirman Nurdin, *Head of Investor Relation* ELTY pernah mengatakan, ELTY belum mendapat dana penjualan BTR dari Grup MNC.

Yang jelas, gara-gara transaksi Bakrie Toll Road yang molor tersebut, emiten properti milik Grup Bakrie ini pun terlambat menyerahkan laporan keuangan. Hingga kini, ELTY belum menyerahkan laporan keuangan akhir tahun 2012 dan kuartal I-2013.

Kepada Bursa Efek Indonesia (BEI), manajemen ELTY menjelaskan, laporan buku Bakrie Toll Road hingga Oktober 2012 memang masih dikonsolidasikan ke laporan keuangan ELTY. Namun, sejak BTR beralih kepemilikan ke Grup MNC, BTR belum muntaskan laporan keuangan hingga akhir 2012. Hal itu pula yang membuat ELTY belum bisa melaporkan laporan keuangan 2012 lalu.

Kemarin, harga saham ELTY anteng di Rp 51 per saham. ■



ANTARA/Audy Alwi

Laporan buku Bakrie Toll Road hingga Oktober 2012 memang masih dikonsolidasikan ke laporan keuangan ELTY.